

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan masa nifas pada Ny.A usia 23 tahun P1A0 yang dilaksanakan pada tanggal 02 April 2022 sampai 15 April 2022. Dilakukan asuhan dari 6 jam setelah melahirkan sampai 2 minggu masa nifas, penulis melakukan pembahasan yang menghubungkan antara teori dengan kasus yang dialami oleh Ny.A

A. Data Subjektif

Pada tanggal 02 April 2022 dilakukan pengkajian pada Ny. A, ibu mengatakan bahwa ibu berusia 23 tahun, berdasarkan Sulistyswati, usia 20-35 tahun adalah usia reproduksi yang sehat dan aman untuk melangsungkan kehamilan, persalinan dan masa nifas, dengan demikian usia 23 tahun termasuk umur yang aman untuk hamil, bersalin dan nifas. (11) ibu melahirkan tanggal 02 April 2022 pukul 01.45 WIB, ini merupakan anak pertama dan persalinan pertama, ibu tidak pernah keguguran.

Pada tanggal 02 April 2022 pukul 14.00 WIB ibu mengeluhkan lemas, merasakan mulas dan nyeri luka jahitan pada vagina. Jika berdasarkan Sulistyawati, rasa mulas atau kontraksi disebabkan karena efek oksitoksin yang meningkat, hormone oksitoksin yang dilepas oleh tubuh memperkuat dan mengatur kontraksi, proses ini akan membantu mengurangi bekas luka tempat implantasi dan mengurangi perdarahan.(11) dan menurut Varney nyeri jahitan disebabkan karena robekan jalan lahir. (10) Dengan demikian hal tersebut adalah keluhan normal yang dirasakan ibu nifas.

Ibu mengeluhkan belum bisa menyusui dikarenakan kedua puting ibu tenggelam. Berdasarkan cadwell puting susu tenggelam dapat menyebabkan masalah menyusui, dan kegagalan ASI eksklusif. (12) dapat disimpulkan kondisi ibu mengalami masalah menyusui.

Pada tanggal 02 April 2022 pukul 17.00 ibu mengatakan mulas dan nyeri luka jahitan sudah berkurang, dan ibu sudah mulai bisa menyusui bayinya, namun bayi masih menyesuaikan bentuk puting ibu.

Pada tanggal 06 April 2022 penulis melakukan kunjungan rumah, ibu mengatakan mulas dan nyeri luka jahitan yang dirasakan sudah berkurang, ibu sudah bisa menyusui bayinya, dan bayinya menyusu aktif, namun puting ibu masih tenggelam akan menonjol bila dihisap dengan bayi, ibu melakukan perawatan payudara dan melakukan teknik hoffman yang dilakukan 2-3x sehari, ibu mengatakan ibu memompa payudaranya dikarenakan sudah penuh dan bayinya masih jarang menyesuaikan kondisi puting ibu.

Ibu mengeluhkan sering merasa pusing dan tidak tidur siang, ibu sering terbangun saat malam hari dikarenakan bayinya terbangun dan menangis pada malam hari, menurut Saleha, kurangnya istirahat akan mempengaruhi dalam proses menyusui dan involusi. (13) Hal ini merupakan keluhan yang umum dirasakan oleh ibu nifas. Dengan demikian ibu memerlukan istirahat yang cukup.

Pada tanggal 09 April 2022 ibu melakukan kontrol ke PMB, ibu mengatakan sudah tidak merasakan pusing, ibu menyempatkan tidur siang selama 1 jam, dan ibu sudah bisa menyesuaikan jam tidur saat malam hari. Ibu sudah bisa menyusui bayinya, namun puting ibu tenggelam akan menonjol apabila dihisap dengan bayi, bayi sudah menyusu dengan baik, ibu melakukan perawatan payudara dan melakukan Teknik Hoffman yang dilakukan 3-4x sehari. Ibu mengatakan vitamin yang diberikan sudah habis, ibu sudah bisa memompa menggunakan tangan karena membuatnya lebih nyaman.

Ibu mengeluhkan gatal diarea genitalia dan ibu mengganti pembalut disaat sudah penuh, saat ibu membersihkan area genitalia tidak memakai sabun, dan ketika membersihkan genitalia ibu hanya menyiramnya dengan air tanpa membersihkan menggunakan tangan, berdasarkan Rukiyah, rasa gatal diarea genitalia merupakan tanda penyembuhan.(9) Dapat disimpulkan terdapat masalah pada ibu mengenai personal hygiene.

Pada 15 April 2022 ibu melakukan kontrol ke PMB, ibu mengatakan sudah tidak gatal diarea genitalia, dan ibu sudah membersihkan area genitalia sesuai dengan yang dianjurkan penulis, ibu sudah menyusui bayinya dengan baik dan ibu tidak memiliki keluhan. Ibu mengatakan vitamin yang diberikan sudah habis.

B. Data Objektif

Pada tanggal 02 April 2022 pukul 14.00 WIB dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan pemeriksaan umum yaitu keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, TD: 110/80 mmHg Nadi: 80x/menit, respirasi: 20x/menit, Suhu: 36,6° C. Berdasarkan Wahyuni, tanda-tanda vital dalam keadaan normal (suhu tidak lebih dari 37° C, nadi 60-80x/menit, tekanan darah sistolik 90-120 dan diastolic 60-80 mmHg dan pernafasan 18-24 x/menit) (3) dengan demikian tanda-tanda vital ibu sesuai dengan tanda-tanda vital dalam batas normal.

Pada pemeriksaan mata, didapatkan konjungtiva tidak pucat, sklera putih. Menurut Sarwono, tanda gejala anemia yaitu konjungtiva pucat, dan lemah.(2) Dengan demikian ibu tidak mengalami kemungkinan anemia.

Pada pemeriksaan payudara, payudara ibu simetris, tidak teraba benjolan, sudah terdapat pengeluaran kolostrum pada kedua puting, akan tetapi ditemukannya masalah yaitu kedua puting susu tenggelam, puting tertarik ke dalam tapi mudah untuk ditarik dan bertahan cukup baik tanpa perlu tarikan, tetapi jika terkena tekanan lembut pada sekitar aerola puting akan mundur kembali, berdasarkan Cadwell, puting tenggelam dapat menyebabkan masalah menyusui dan kegagalan ASI eksklusif. (12)

Berdasarkan Wahyuni, pemeriksaan puting pada payudara sangat penting untuk mempersiapkan proses menyusui, dan pengeluaran kolostrum dapat terjadi setelah bayi pertama kali menyusui,(14) dengan demikian ibu mengalami masalah menyusui yaitu puting susu tenggelam.

Pada pemeriksaan abdomen TFU 3 jari dibawah pusat, kontraksi keras, Menurut Saleha bahwa setelah uri lahir TFU setinggi pusat sampai dengan 2 jari dibawah pusat. (13) Dapat disimpulkan pemeriksaaan hasil pemeriksaan abdomen sesuai dengan involusi uteri dalam nifas 6 jam.

Pada pemeriksaan genitalia tampak pengeluaran darah \pm 20 cc berwarna merah kehitaman. Berdasarkan Wahyuni, pengeluaran cairan pervaginam pada ibu nifas disebut dengan pengeluaran lokea pada hari ke 1-3 yaitu lokea rubra berwarna

merah kehitaman, dengan demikian pengeluaran lokea sesuai dengan pengeluaran lokea dalam nifas 6 jam.(14)

Pada tanggal 02 April 2022 pukul 17.00 WIB dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan pemeriksaan umum yaitu keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, TD: 120/80 mmHg Nadi: 80x/menit, respirasi: 20x/menit, Suhu: 36,5° C Berdasarkan Wahyuni, tanda-tanda vital dalam keadaan normal (suhu tidak lebih dari 37° C, nadi 60-80x/menit, tekanan darah sistolik 90-120 dan diastolic 60-80 mmHg dan pernafasan 18-24 x/menit) dengan demikian tanda-tanda vital ibu sesuai dengan tanda-tanda vital dalam batas normal.

Kedua puting susu ibu masih dengan bentuk puting tenggelam namun ibu sudah mulai bisa menyesuaikan dengan kondisi puting ibu, menurut Cadwell, kondisi puting susu tenggelam dapat menyebabkan masalah menyusui dan kegagalan ASI eksklusif (12)

Pada tanggal 06 April 2022 penulis melakukan kunjungan rumah dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, TD: 120/80 mmHg Nadi: 80x/menit, respirasi: 20x/menit, Suhu: 36,5° C Berdasarkan Wahyuni, tanda-tanda vital dalam keadaan normal (suhu tidak lebih dari 37° C, nadi 60-80x/menit, tekanan darah sistolik 90-120 dan diastolic 60-80 mmHg dan pernafasan 18-24 x/menit) dengan demikian tanda-tanda vital ibu dalam batas normal. (3)

Pada pemeriksaan payudara, kedua puting susu ibu masih tenggelam namun akan menonjol apabila dihisap dengan bayi, bayi tampak tenang, dan bayi tidak terlihat kesulitan menyusui, tidak teraba keras dan tidak ada nyeri tekan. Menurut Saleha, bayi yang menyusui dengan benar adalah bayi tampak tenang, badan bayi menempel pada perut ibu, mulut bayi terbuka lebar, dagu bayi menempel pada payudara ibu, Sebagian aerola masuk kedalam mulut bayi, aerola bawah lebih banyak yang masuk. (13) dengan demikian bayi sudah menyusui dengan baik dan benar sesuai dengan Teknik menyusui yang baik dan benar.

Pada pemeriksaan abdomen TFU yaitu 3 jari dibawah pusat. Kontraksi keras. Menurut Saleha, bahwa setelah 4 hari TFU 3 jari dibawah pusat. (13) dengan demikian tinggi fundus uteri ibu sesuai dengan involusi uterus pada hari ke-4.

Pada pemeriksaan genitalia terdapat pengeluaran cairan berwarna merah kekuningan. Berdasarkan Saleha, pengeluaran cairan pervaginam pada ibu nifas disebut dengan pengeluaran lokea pada hari ke 3-7 yaitu lokea sanguinolenta berwarna merah kekuningan, lalu pada hari ke 7 sampai 2 minggu yaitu lokea serosa berwarna merah muda kekuningan, dan pada 2 minggu yaitu lokea alba cairan berwarna putih. (13) Dapat disimpulkan pengeluaran lokea pada ibu sesuai dengan pengeluaran lokea hari ke-4.

Pada pemeriksaan genitalia dilakukan pemeriksaan cek luka jahitan perineum dikarenakan ibu mendapatkan laserasi derajat 2, hasil pemeriksaan didapatkan luka laserasi bersih, dan kering. Menurut Sulistyawati, tanda infeksi pada luka laserasi adalah, kotor dan basah.(11) dengan demikian tidak ada tanda infeksi pada luka laserasi.

Pada tanggal 09 April 2022 dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, TD: 110/80 mmHg Nadi: 80x/menit, respirasi: 19 x/menit, Suhu: 36,5° C Berdasarkan Wahyuni, tanda-tanda vital dalam keadaan normal (suhu tidak lebih dari 37° C, nadi 60-80x/menit, tekanan darah sistolik 90-120 dan diastolic 60-80 mmHg dan pernafasan 18-24 x/menit) dengan demikian tanda-tanda vital ibu dalam batas normal.(5)

Pada pemeriksaan payudara, puting susu ibu tenggelam, namun akan menonjol apabila dihisap dengan bayi, tidak ada pembengkakkan, tidak ada nyeri tekan, dan terdapat pengeluaran ASI. menurut elly pemeriksaan payudara bertujuan untuk mengkaji apakah terdapat tanda-tanda masalah pada menyusui. (14) dengan demikian pemeriksaan payudara ibu normal dan tidak terdapat tanda-tanda masalah menyusui.

Pada pemeriksaan abdomen TFU pertengahan pusat dan simpisis. Menurut Saleha bahwa setelah 7 hari TFU pertengahan pusat dan simpisis (13) dengan demikian tinggi fundus uteri ibu sesuai dengan involusi uterus hari ke-7.

Pada pemeriksaan genitalia pengeluaran cairan berwarna merah muda kekuningan. Berdasarkan Saleha pengeluaran cairan pervaginam pada ibu nifas disebut dengan pengeluaran lokea pada hari ke 3-7 yaitu lokea sanguinolenta berwarna merah kekuningan, lalu pada hari ke 7 sampai 2 minggu yaitu lokea serosa berwarna merah muda kekuningan, dan pada 2 minggu yaitu lokea alba cairan berwarna putih. (13) dapat disimpulkan pengeluaran lokea pada ibu sesuai dengan pengeluaran lokea hari ke-7.

Pada pemeriksaan genitalia dilakukan pemeriksaan cek luka jahitan perineum dikarenakan ibu mendapatkan laserasi derajat 2, luka jahitan masih basah dan tampak kotor. Menurut Sulistyawati, tanda infeksi pada luka laserasi adalah, kotor dan basah.(11) dengan demikian terdapat tanda-tanda infeksi pada luka laserasi.

Pada tanggal 15 April 2022 dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, TD: 100/80 mmHg Nadi: 80x/menit, respirasi: 20 x/menit, Suhu: 36,5° C Berdasarkan Wahyuni, tanda-tanda vital dalam keadaan normal (suhu tidak lebih dari 37° C, nadi 60-80x/menit, tekanan darah sistolik 90-120 dan diastolic 60-80 mmHg dan pernafasan 18-24 x/menit) dengan demikian tanda-tanda vital ibu dalam batas normal.

Pada pemeriksaan payudara, puting susu tenggelam, tidak ada pembengkakkan, tidak ada nyeri tekan, dan terdapat pengeluaran ASI. Menurut Wahyuni pemeriksaan payudara bertujuan untuk mengkaji apakah terdapat tanda-tanda masalah pada menyusui. (14) dengan demikian pemeriksaan payudara ibu normal dan tidak terdapat tanda-tanda masalah menyusui sesuai dengan pemeriksaan.

Pada pemeriksaan abdomen TFU tidak teraba. Menurut teori bahwa setelah 2 minggu TFU pertengahan tidak teraba (13) dengan demikian tinggi fundus uteri ibu sesuai dengan involusi uterus pada 2 minggu.

Pada pemeriksaan genitalia pengeluaran cairan berwarna putih. Berdasarkan Suherni pengeluaran cairan pervaginam pada ibu nifas disebut dengan pengeluaran, lokea pada hari ke 7 sampai 2 minggu yaitu lokea serosa berwarna merah muda kekuningan, dan pada lebih dari 2 minggu yaitu lokea alba cairan berwarna putih.

(13) dapat disimpulkan pengeluaran lokea pada ibu sesuai dengan pengeluaran lokea 2 minggu.

Pada pemeriksaan genitalia juga dilakukan pemeriksaan cek luka jahitan perineum dikarenakan ibu mendapatkan laserasi derajat 2, pada 2 minggu postpartum tidak terdapat tanda infeksi yaitu luka jahitan sudah kering, bersih, dan tidak terdapat benang. Berdasarkan teori luka perineum akan sembuh dalam 7-10 hari postpartum. (15) Menurut Sulistyawati, tanda infeksi pada luka laserasi adalah, kotor dan basah.(11) dengan demikian tidak ada tanda infeksi pada luka laserasi, dan waktu penyembuhan luka jahitan perineum sesuai dengan teori.

C. Analisa

Pada tanggal 02 April 2022 pukul 14.00 ditegakkan diagnosa berdasarkan data subjektif yaitu ibu merasa lemas, merasakan mulas dan nyeri jahitan pada vagina dan dari data objektif didapatkan hasil pemeriksaan keadaan umum, kesadaran, TTV, abdomen, TFU, genitalia, jumlah pendarahan, dalam batas normal sesuai dengan teori, akan tetapi ditemukannya masalah pada puting susu yaitu kedua puting susu tenggelam. Maka dapat ditegakkan Analisa yaitu Ny.A usia 23 tahun P1A0 postpartum 6 jam dengan puting susu tenggelam grade I.

Pada tanggal 02 April 2022 pukul 17.00 ditegakkan diagnosa berdasarkan data subjektif yaitu tidak ditemukannya keluhan dan tanda terjadinya komplikasi pada ibu dan dari data objektif didapatkan hasil pemeriksaan keadaan umum, kesadaran, TTV, kontraksi, kandung kemih, TFU, genitalia, jumlah pendarahan, dalam batas normal sesuai dengan teori, akan tetapi ditemukannya masalah pada puting susu yaitu puting susu datar. Maka dapat ditegakkan Analisa yaitu Ny.A usia 23 tahun P1A0 postpartum 8 jam dengan puting susu tenggelam grade I.

Pada tanggal 06 April 2022 ditegakkan diagnosa berdasarkan data subjektif yaitu ibu pusing, tidak tidur siang dan sering terbangun pada malam hari karena bayinya menangis, tetapi ibu sudah bisa menyusui bayinya dan dari data objektif dididatkannya puting susu datar tetapi akan menonjol jika dihisap dengan bayinya.

Berdasarkan data yang ditemukan, dapat ditegakkan Analisa yaitu Ny.A usia 23 tahun P1A0 postpartum hari ke-4 dengan keadaan baik.

Pada tanggal 09 April 2022 ditegakkan diagnosa berdasarkan data subjektif yaitu ibu merasakan gatal diarea genitalia dan dari data objektif didapatkan hasil pemeriksaan keadaan umum, kesadaran, TTV, payudara kadung kemih, TFU, kontraksi baik, pengeluaran lokea, dalam batas normal sesuai teori, Berdasarkan data yang didapat pada 7 hari postpartum maka Analisa tersebut yaitu Ny.A usia 23 tahun P1A0 postpartum hari ke-7 dengan keadaan baik.

Pada tanggal 15 April 2022 ditegakkan diagnosa berdasarkan data subjektif yaitu tidak ditemukan keluhan dan tanda-tanda terjadinya masalah dan komplikasi pada ibu, dan dari data objektif didapatkan hasil pemeriksaan keadaan umum, kesadaran, TTV, wajah, konjungtiva, kontraksi, TFU, kandung kemih, pengeluaran lokea, keadaan jahitan perineum dalam batas normal sesuai dengan teori. Berdasarkan data yang diperoleh 2 minggu postpartum. Maka didapatkannya Analisa yaitu Ny.A usia 23 tahun P1A0 postpartum 2 minggu dengan keadaan baik.

D. Penatalaksanaan

Pada tanggal 02 April 2022 berdasarkan keluhan yang dirasakan ibu, penulis mengajarkan ibu mengenai puting susu tenggelam dengan melakukan teknik hoffman dengan cara: meletakkan kedua ibu jari dikedua sisi dasar puting dengan arah keluar, lakukan dua kali sehari, pada hari berikutnya lakukan semakin sering, putar-putar puting dengan ibu jari dan telunjuk beberapa kali sehari, menganjurkan ibu memompa payudara jika terasa penuh. (16) Menurut Norazizah melakukan perawatan payudara dapat mengurangi puting susu tenggelam.(7) Dengan demikian asuhan yang diberikan sesuai dengan teknik perawatan payudara. Bahwa menurut penelitian Diana, Puting susu tenggelam berpotensi terjadi kegagalan ASI eksklusif, dan masalah menyusui.(17) Kemudian penulis memberikan konseling mengenai: teknik hoffman, cara menyusui yang baik dan benar, manfaat ASI eksklusif bagi bayi dan bagi ibu.

Mengajarkan ibu mengenai posisi dan cara menyusui yaitu: ibu dalam posisi duduk dan bersandar dengan nyaman, punggung ibu tegak lurus, kaki ibu bisa

dengan bersila diatas tempat tidur, dan lantai. Tubuh bayi berarah ke badan ibu, mulut dan dagu bayi berdekatan dengan payudara, aerola masuk kedalam mulut bayi, bayi terlihat senang dan tenang, ibu tidak merasa nyeri pada daerah payudaranya. Menurut Nur, produksi ASI akan optimal ketika posisi menyusui bayi dengan benar.(18) Dengan demikian asuhan yang diberikan sesuai dengan cara menyusui yang baik dan benar.

Memberitahu ibu frekuensi dan lama menyusui yaitu: tidak ada batasan dalam frekuensi menyusui, dan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan bayi. Dalam menyusui, sebaiknya tidak dijadwal sehingga Tindakan menyusui bisa dilakukan di setiap saat, pada saat 2 hari pertama masa nifas produksi asi ibu belum banyak sehingga ibu tidak perlu menyusui terlalu lama, cukup beberapa menit. Pada hari berikutnya bayi menyusu sekitar 5-7 menit dan bayi aka akan menyusu kembali dalam waktu 2 jam, pada awalnya bayi tidak memiliki pola yang teratur dalam menyusui dan akan mempunyai pola tertentu setelah 1-2 minggu kemudian. Usahakan disaat menyusui payudara sampai kosong dan beralih ke payudara salah satunya, dan setiap kali menyusui dimulai dengan payudara yang terakhir disusukan. (18)

Memberitahu ibu apa itu ASI eksklusif, ASI adalah makanan eksklusif bagi bayi, nilai yang terkandung dalam ASI sangat tinggi sehingga tidak memerlukan tambahan komposisi apa pun dari luar. ASI eksklusif adalah istilah pemberian ASI tanpa beri makanan atau minuman lain. Menurut Nur, pemberian ASI eksklusif dianjurkan untuk jangka minimal 4 bulan dan akan lebih baik sampai diberikan sampai bayi berusia 6 bulan.(18) Dengan demikian Asuhan yang diberikan sesuai dengan ASI eksklusif.

Memberitahu ibu manfaat ASI eksklusif yaitu: ASI adalah nutrisi yang paling baik dan cocok untuk bayi, ASI baik bagi pertumbuhan otak bayi, ASI meringankan pencernaan dan mudah dicerna oleh bayi, ASI meningkatkan kekebalan tubuh bayi, ASI menghindarkan bayi dari alergi, ASI mengurangi resiko obesitas dikemudian hari, ASI menyehatkan paru-paru bayi. Manfaat bagi ibu yaitu: menguntungkan secara ibu, ASI tidak mudah basi, timbul rasa percaya diri pada diri ibu untuk

menyusui, praktis dan tidak merepotkan, menyusui dapat menunda kehamilan, mengurangi resiko berat badan berlebih, mempercepat pengecilan ukuran rahim, mengurangi resiko kanker payudara, mengurangi resiko kanker rahim, mengurangi stres dan kegelisahan, mengurangi risiko osteoporosis. (18)

Memberitahu ibu informasi produksi ASI yaitu: terdapat ASI kolostrum , ASI kolostrum adalah cairan ASI yang pertama keluar berwarna kekuning-kuningan agak kental, dan kasar, ASI kolostrum akan muncul setelah persalinan, manfaat ASI kolostrum adalah melindungi bayi terhadap infeksi dan alergi, membersihkan air ketuban, mencegah bayi kuning, membantu usus bayi berkembang lebih cepat, mencegah penyakit mata pada bayi. ASI peralihan yaitu: ASI masa transisi dari ASI kolostrum sampai ke ASI mature. Asi peralihan ini diproduksi pada hari keempat hingga hari ke empat belas, pada masa ini kadar protein berkurang, sedangkan karbohidrat dan lemak meningkat. ASI mature adalah ASI yang diproduksi sejak hari keempat belas dan seterusnya, ASI mature erupakan nutrisi bayi yang terus berubah sesuai dengan perkembangan sampai bayi berusia 6 bulan. (18)

Memotivasi ibu untuk menyusui bayinya dengan memikirkan hal yang positif, berfikir bahwa ibu mampu menyusui bayinya secara eksklusif sampai dengan 6 bulan. Memotivasi keluarga dan suami untuk mendukung ibu untuk menyusui secara eksklusif, yaitu dengan menciptakan suasana keluarga yang positif, memberikan dukungan dan dorongan kepada ibu, membangun hubungan antara keluarga, suami dengan bayi. Menurut Nur ibu yang produksi ASI bagus dapat memberikan ASI kepada bayinya dengan keadaan baik, akan tetapi faktor yang mempengaruhinya seperti faktor dukungan suami dan keluarga.(19) Dengan demikian asuhan yang diberikan sesuai dengan faktor pendukung ASI eksklusif.

Memberikan informasi tentang kebutuhan gizi ibu nifas dan menyusui dengan memperbanyak konsumsi sayur-sayuran, lauk pauk seperti ikan, ayam, telur, rebus, tempe, tahu, buah-buahan seperti mangga, jeruk, semangka, dan buah-buahan lain. Hal ini sesuai dengan menurut Nur, dengan memperbanyak konsumsi protein

sebesar 20g/hari selama 6 bulan pertama, lemak, karbohidrat 160-200 g/hari, dan membutuhkan lebih banyak vitamin dibandingkan dengan ibu hamil.

Ibu mengeluh mulas dan lemas, penulis menjelaskan bahwa keluhan yang dialami dan dirasakan adalah normal karena menurut Wahyuni, pada saat setelah persalinan uterus berkontraksi untuk proses kembalinya rahim ke bentuk semula.(3) Jika berdasarkan Sulistyawati, rasa mulas atau kontraksi disebabkan karena efek oksitoksin yang meningkat, hormone oksitoksin yang dilepas oleh tubuh memperkuat dan mengatur kontraksi, proses ini akan membantu mengurangi bekas luka tempat implantsi dan mengurangi perdarahan.(11) dengan demikian hal tersebut adalah keluhan normal yang dirasakan ibu nifas.

Melakukan observasi yang dilakukan yaitu pemeriksaan Tanda-tanda vital, kontraksi uterus, evaluasi Tinggi fundus uteri, perkiraan kehilangan darah tidak boleh >500cc. Untuk mencegah terjadinya perdarahan karena atonia uteri. Memberitahu ibu dan keluarga tentang bagaimana mencegah perdarahan masa nifas, memastikan ibu memberikan ASI awal pada bayi. Memberi tahu ibu informasi mengenai ASI eksklusif, memotivasi ibu untuk menyusui bayinya. Menurut Saiffudin kunjungan 6-8 pada masa nifas yaitu mencegah perdarahan pada masa nifas, mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan, memberikan ibu dan keluarga konseling bagaimana mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri, dan pemberian ASI awal.(8) Dengan demikian asuhan yang diberikan sesuai dengan asuhan kunjungan pada 6-8 jam.

Pada tanggal 06 April 2022 berdasarkan masalah yang dialami ibu penulis mengingatkan kembali tentang perawatan payudara dengan menggunakan teknik hoffman, dan menganjurkan ibu memompa payudara jika terasa penuh. (16)

Mengajarkan ibu teknik pemerahan ASI menggunakan tangan dengan cara: cuci tangan menggunakan sabun, pakai tempat yang bersih untuk menampung ASI, dan letakkan handuk dibawah payudara ibu agar ASI tidak berceceran, dorong ibu agar daerah sekeliling aerola dengan lembut, bentuk jari menjadi huruf C, lalu secara lembut ibu menekan dan kemudian melepas payudara, biarkan ibu menemukan sendiri iramanya, Ketika tetesan berkurang, ubah posisi jari ibu ke arah lain.

Menurut Maria memerah asi menggunakan tangan adalah cara yang paling baik dan praktis. (16)

Mengajarkan ibu teknik memerah ASI dengan pompa payudara: cuci tangan menggunakan sabun, cari posisi yang nyaman untuk ibu, sanggallah payudara dengan jari-jari yang mendatar pada bawah payudara, dan ibu jari membentuk sudut yang tepat terhadap jari-jari, pastikan puting berada di tengah-tengah corong pelindung payudara, ibu tidak boleh menekan corong terlalu keras pada payudara, mulailah pompa, jika sudah selesai lepas pompa secara perlahan. Menurut kent menggunakan pompa payudara pada ibu memberikan rasa nyaman. (16)

Memberitahu ibu tentang penyimpanan ASI perah yaitu: wadah yang digunakan untuk menyimpan ASI di tuliskan tanggal dan jam saat ASI diperah, jika ASI disimpan di suhu ruangan dengan suhu 19-26°C akan bertahan 4-8 jam, jika disimpan pada lemari es dengan suhu <4-10°C akan bertahan 3-8 hari, jika disimpan dalam freezer dengan suhu -18 sampai -20°C akan bertahan 6-12 bulan. menurut Maria, ASI perah harus disimpan dengan baik dengan memperhatikan suhu yang dianjurkan. (16) Dengan demikian asuhan yang diberikan sesuai dengan cara penyimpanan ASI perah.

Memberitahu ibu tentang menghangatkan dan mencairkan ASI kembali yaitu: ASI tidak boleh dihangatkan menggunakan panas langsung, ASI dapat dihangatkan dalam wadah yang telah diisi air panas, atau wadah susu ditempatkan di bawah air panas mengalir selama beberapa menit. ASI beku dapat biarkan di dalam lemari es untuk mencair atau ditempatkan dibawah air dingin yang mengalir. Menurut Nur, menyimpan ASI dalam botol yang telah disterilkan terlebih dahulu dan jika dalam keadaan beku maka panaskan menggunakan wadah yang berisi air panas, atau alirkan wadah susu dengan air panas.(16) dengan demikian asuhan yang diberikan sesuai dengan cara penyimpanan, menghangatkan dan mencairkan ASI perah.

Memberitahu ibu untuk menghindari penggunaan dot atau empeng saat menyusukan bayi karena dapat berakibat bingung puting, menurut Foundation for the study of Infant Deaths (FSID) menyatakan bahwa memberikan empeng atau

dot tidak boleh diperkenalkan sampai bayi berusia satu bulan dan kebiasaan menyusui sudah terbentuk. (16)

Memotivasi kembali ibu untuk menyusui bayinya dengan memikirkan hal yang positif, berfikir bahwa ibu mampu menyusui bayinya secara eksklusif sampai dengan 6 bulan. memotivasi keluarga dan suami untuk mendukung ibu untuk menyusui secara eksklusif.

Berdasarkan keluhan yang dirasakan ibu, asuhan yang dilakukan diantaranya: Memberitahu ibu merawat area genitalia, yaitu selalu mengganti pembalut setiap 4-6 jam, lepaskan pembalut dari depan ke belakang sehingga menghindari penyebaran infeksi dari anus ke vagina, membersihkan vagina dari depan ke belakang, biarkan luka laserasi sembuh dengan sendirinya, jangan sering menyentuh luka jahitannya, menurut Suherni, merawat area genitalia dengan mengganti pembalut minimal 2 kali sehari dan membersihkan area genitalia dengan cara dari depan ke belakang, mengganti pembalut minimal 2x sehari. (15) Dengan demikian asuhan yang diberikan sesuai dengan asuhan perawatan luka laserasi.

Melakukan asuhan dengan memberitahukan kebutuhan istirahat pada ibu nifas, yaitu tidur minimal 7-8 jam sehari, dengan tidur siang selama 1 jam, atau tidur disaat bayi tertidur. Berdasarkan Elly, anjurkan ibu istirahat yang cukup untuk mencegah kelelahan yang berlebihan. Kurang istirahat akan mempengaruhi dalam beberapa hal antara lain mengurangi jumlah asi yang di produksi, memperlambat proses involusi uteri dan memperbanyak perdarahan, dan dianjurkan ibu tidur ketika bayi tidur. (14) Dengan demikian asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan istirahat ibu nifas.

Melakukan observasi yang dilakukan yaitu pemeriksaan Tanda-tanda vital, kontraksi uterus, evaluasi Tinggi fundus uterus, perkiraan kehilangan darah tidak boleh >500cc. Untuk mencegah terjadinya perdarahan karena atonia uteri. Memberitahu ibu dan keluarga tentang bagaimana mencegah perdarahan masa nifas, memastikan ibu memberikan ASI awal pada bayi. Memberi tahu ibu informasi mengenai ASI eksklusif, memotivasi ibu untuk menyusui bayinya. Menurut Saiffudin kunjungan 6-8 pada masa nifas yaitu mencegah perdarahan pada

masa nifas, mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan, memberikan ibu dan keluarga konseling bagaimana mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri, dan pemberian ASI awal.(8) Dengan demikian asuhan yang diberikan sesuai dengan asuhan kunjungan pada 4 hari pada nifas.

Pada tanggal 09 April 2022 berdasarkan masalah yang dialami ibu sebelumnya penulis mengingatkan kembali mengenai perawatan payudara menggunakan teknik hoffman, melakukan cara menyusui yang benar, mengingatkan kembali mengenai cara memompa menggunakan tangan atau pompa payudara, mengingatkan kembali mengenai masa penyimpanan ASI, dan cara menghangatkan dan mencairkan ASI.

Memberikan asuhan dengan memastikan involusi uterus berjalan normal, yaitu Tinggi fundus uterus berada di pertengahan simpisis dan pusat, memastikan ibu mendapat istirahat yang cukup, menilai adanya tanda-tanda infeksi, memastikan ibu mendapatkan nutrisi dan cairan yang cukup, memastikan ibu menyusui dengan baik dan benar serta tidak ada tanda-tanda kesulitan menyusui, memberikan konseling tentang perawatan bayi baru lahir. Menurut Saiffudin, memastikan tidak terdapat tanda infeksi, memastikan involusi berjalan dengan normal, memastikan ibu mendapatkan kebutuhan dasar yang tepat seperti, istirahat, nutrisi dan cairan yang cukup. (2) Dengan demikian asuhan yang diberikan sesuai dengan asuhan kunjungan 6 hari setelah persalinan.

Pada tanggal 15 April 2022 mengingatkan ibu kembali mengenai teknik hoffman , dan melakukannya selama 3-4 kali sehari, dilakukan sampai puting ibu berhasil menonjol dan bayi merasa lebih nyaman disaat menyusui. Menyusukan bayi secara bergantian dengan mengosongkan dahulu salah satu payudara dan pindah ke sisi lain payudara.

Selanjutnya memberikan konseling KB untuk mempersiapkan perencanaan alat kontrasepsi yang akan digunakan pada 6 minggu post partum, menurut teori setelah hari ke 10 mulai membicarakan tentang alat kontrasepsi untuk mendorong ibu berfikir positif tentang rencana kehamilan berikutnya dan dapat mengetahui alat kontrasepsi yang cocok digunakan ibu sesuai kebutuhan ibu. (20) Dapat

disimpulkan bahwa penatalaksanaan yang dilakukan sesuai dengan teori serta asuhan yang diberikan setiap kunjungannya.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung

Dalam memberikan asuhan kepada klien, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, diantaranya bidan dilahan praktik yang memberikan kepercayaan, bimbingan serta saran, dosen pembimbing yang membantu penulis agar memaksimalkan pengaplikasian asuhan yang sesuai dengan teori yang telah didapat. Serta klien, suami, dan keluarga klien yang bersedia, kooperatif dan terbuka sehingga memudahkan penulis untuk melukan pemeriksaan sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan dapat diterima dengan baik.

2. Faktor Penghambat

Ibu tidak datang pada kunjungan yang sudah dijadwalkan, dan penulis juga memiliki kendala untuk melakukan kunjungan rumah dikarenakan banyaknya kunjungan ke klinik.